

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *quasi experiment* (eksperimen semu) dengan *one group pre-test and post-test design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan perkembangan bahasa sebelum dan setelah diberikan metode *story telling* di PAUD Balqist Subi.

Langkah-langkah dalam *one group pre-test and post-test design* yaitu:

1. Pelaksanaan *pre-test* untuk mengukur variabel terikat
2. Pelaksanaan perlakuan atau eksperimen
3. Pelaksanaan *post-test* untuk mengukur hasil atau dampak terhadap variabel terikat.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di PAUD Balqist Subi, Desa Subi, Kecamatan Subi, Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama empat hari dimulai pada tanggal 29 November sampai dengan tanggal 2 Desember 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa PAUD Balqist Subi yang berjumlah 28 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa PAUD Balqist Subi yang berjumlah 28 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek penelitian yang terpenuhi syarat sebagai sampel penelitian. (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Anak bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Orang tua siswa memberikan izin anaknya untuk menjadi responden penelitian
- 3) Anak yang mengikuti kegiatan *story telling* empat kali beturut-turut

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah subjek penelitian yang tidak dapat terpenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Anak yang tidak hadir saat kegiatan *story telling* berlangsung
- 2) Anak yang tidak semangat dan tidak memperhatikan peneliti saat bercerita

D. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018), definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain dan menjelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur, atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Perkembangan bahasa (Variabel terikat)	Perkembangan bahasa memegang peranan penting dalam perkembangan anak dan mempengaruhi perkembangan anak di masa yang akan datang	Keusioner perkembangan bahasa	Nilai minimum = 0 Nilai maksimum = 27	Rasio

2. <i>Story telling</i> (Variabel bebas)	Melakukan kegiatan <i>SOP story telling</i> sebanyak 4 kali. Pertemuan pertama bercerita tentang Petualangan Botol Plastik (Harjani, 2019). Pertemuan kedua bercerita tentang Ayam Bertanduk(Maulana , 2007). Pertemuan ketiga bercerita tentang Asal Mula Ikan Duyung (Ikranegara, 2010). Pertemuan keempat bercerita tentang Gajah Yang Baik Hati(Rahimsyah, 2011)	-	-
---	--	---	---

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

1. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahannya atau menyebabkan timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *story telling*.
2. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perkembangan bahasa.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Menurut Sugiyono (2016) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya wawancara dan observasi atau pengamatan langsung dilapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dalam bentuk kuesioner sebelum dan sesudah diberikan *story telling* di PAUD Balqist Subi.

b. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2016) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya dokumen atau arsip. Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah siswa yang ada di PUAD Balqist Subi.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi perkembangan bahasa anak sebelum dan sesudah perlakuan *story telling* pada anak kemudian dinilai hasil kemampuan anak saat menjawab soal yang ditanyakan.

3. Instrument penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam pengumpulan data. (Notoatmodjo, 2018). Jenis instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner perkembangan bahasa anak usia 3-5 tahun. Instrumen

dalam penelitian ini diambil dari penelitian Astuti, Sofiyanti dan Setyowati (2019) tentang “*The Difference Of Language Development Before And After Giving Story Telling Method In Preschool at TK Pertiwi 01 Sumerejo Gunungpati*”.

Tabel 3.2 Kuesioner Perkembangan Bahasa 3-5 Tahun

No	Pernyataan Perkembangan Bahasa 3-5 Tahun	Pre Test		Post Test	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Menampilkan kata ganti sendiri				
2.	Mengikuti 1-2 perintah sekaligus				
3.	Mengatakan kebutuhan				
4.	Sebutkan nama sebagai identitas				
5.	Menyebutkan jenis kelamin anak				
6.	Bicara lancar dengan kalimat sederhana dan mengandung makna				
7.	Menampilkan dan menyebutkan bagian dari tubuh				
8.	Mengenali kata-kata yang menunjukkan posisi				
9.	Menyanyikan beberapa lagu anak-anak				
10.	Ucapkan enam kata				
11.	Menampilkan bebera gerakan duduk berlari dan menangis				
12.	Menceritakan kisah sekitar dan cara sederhana				
13.	Menjawab soal cerita singkat yang telah diceritakan oleh guru				
14.	Memberikan informasi tentang keluarga				
15.	Urutkan dan deskripsikan isi gambar				
16.	Sebutkan nama-nama hewan dan tanaman				
17.	Sebutkan empar warna				
18.	Menceritakan tentang gambar buatan sendiri				
19.	Sebutkan nama-nama lain dari pekan				
20.	Menggunakan dan menjawab 5W dan 1H				
21.	Buat kata-kata awal yang disediakan di bentuk lisan				
22.	Tahu antonym kata ex siang-malam				

-
23. Mengucapkan vocal dan konsonan benar
 24. Dialog dengan jelas
 25. Sebutkan tiga kata sifat
 26. Hitung
 27. Menggunakan intonasi yang tepat dalam berbicara
-

4. Uji validitas

Tidak dilakukan uji validitas dikarenakan instrument di ambil dari penelitian Astuti, Sofiyanti dan Setyowati (2019) tentang “*The Difference Of Language Development Before And After Giving Story Telling Method In Preschool at TK Pertiwi 01 Sumerejo Gunungpati*”.

5. Uji reliabilitas

Tidak dilakukan uji reliabilitas dikarenakan instrument di ambil dari penelitian Astuti, Sofiyanti dan Setyowati (2019) tentang “*The Difference Of Language Development Before And After Giving Story Telling Method In Preschool at TK Pertiwi 01 Sumerejo Gunungpati*”.

6. Prosedur pengumpulan data

Prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data antara lain:

a. Tahap persiapan

- 1) Mengurus perizinan terkait penelitian dan pengambilan data dari Universitas Ngudi Waluyo Semarang.
- 2) Setelah mendapatkan surat izin penelitian dan pengambilan data, peneliti melakukan pengambilan data ke Puskesmas Subi

- 3) Kemudian peneliti melakukan wawancara dan menjelaskan kepada kepala sekolah maupun guru yang ada di PAUD Balqist Subi Desa Subi Kecamatan Subi tentang maksud dan tujuan dilakukannya penelitian tersebut
- 4) Setelah mendapatkan persetujuan dengan kepala sekolah, selanjutnya kepala sekolah menjelaskan maksud serta tujuan penelitian tersebut kepada orang tua wali melalui *whatssap group*.
- 5) Setelah memahami maksud dan tujuan penelitian, orang tua anak menyatakan kesediaan dan memberi izin anaknya untuk menjadi responden.
- 6) Peneliti meminta orang tua siswa untuk menandatangani *informed consent*.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Tanggal 29 November 2021 peneliti melakukan pengukuran kuesioner pre-test kepada 15 orang anak yang hadir pada hari pertama dan melakukan *story telling* tentang Petualangan Botol Plastik.
- 2) Tanggal 30 November 2021 peneliti melakukan *story telling* pada 16 orang anak yang hadir pada hari kedua tentang Ayam Bertanduk
- 3) Tanggal 1 Desember 2021 peneliti melakukan *story telling* pada 18 orang anak yang hadir pada hari ketiga tentang Asal Mula Ikan Duyung
- 4) Tanggal 2 Desember 2021 peneliti melakukan *story telling* pada 17 orang anak yang hadir pada hari keempat tentang Gajah Yang Baik Hati.

Peneliti melakukan pengukuran kuesioner post-test kepada 15 orang anak yang mengikuti kegiatan *story telling* selama empat kali berturut-turut.

c. Tahap penyelesaian

- 1) Setelah lembar observasi sudah terisi semua kemudian dilanjutkan untuk pengolahan data.
- 2) Melakukan pengolahan serta analisa data
- 3) Menuliskan laporan penelitian

G. Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan dan mendapatkan data penelitian kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS (*statistical product and service solutions*) dengan langkah-langkah sebagai berikut (Notoadmodjo. 2018):

1. Penyuntingan data (*editing*)

Penyuntingan data adalah kegiatan pengecekan, perbaikan, dan merapikan data yang telah didapatkan melalui observasi kuesioner. Pada Langkah ini dilakukan pemeriksaan seluruh data, kelengkapan dan konsistensi pengisian data (Notoadmodjo. 2018).

2. Pemberian skor (*skoring*)

Pemberian skor adalah kegiatan memberikan nilai. Peneliti akan memberikan nilai 1 jika responden menjawab pertanyaan kuesioner sesuai dengan kunci jawaban, dan nilai 0 untuk responden yang salah menjawab pertanyaan kuesioner (Notoadmojo, 2018).

3. Memasukkan data (*data entry*)

Memasukkan data adalah kegiatan mengisi seluruh data hasil penelitian ke dalam perangkat komputer (Notoadmodjo. 2018).

4. Membersihkan data (*cleaning data*)

Membersihkan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* untuk melihat kemungkinan ada kesalahan, ketidak lengkapan dan kemudian dilakukan koreksi (Notoadmodjo. 2018).

5. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulasi adalah kegiatan penyusunan data dalam bentuk tabel sesuai dengan tujuan penelitian (Notoadmodjo. 2018).

6. Analisa data (*analysis data*)

Melakukan Analisa data sesuai kebutuhan menggunakan aplikasi SPSS (*statistical product and service solutions*)

H. Analisa Data

Menurut Notoatmodjo (2018) Analisa data dapat bertujuan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, dan memperoleh kesimpulan secara umum dari hasil penelitian.

1. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dan hanya menghasilkan

gambaran distribusi frekuensi dan persentasi dari setiap variabel kemudian ditabulasi dan di persentasikan (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat dalam penelitian ini adalah perkembangan bahasa sebelum dan sesudah pemberian *story telling* pada anak usia prasekolah. Analisa univariat pada penelitian ini berbentuk tendensi sentral seperti mean, median, minimum, maksimum dan standar deviasi.

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk menganalisis dua variabel yang diduga saling berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan perkembangan bahasa sebelum dan sesudah pemberian *story telling* pada anak usia prasekolah. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*. Hasil uji normalitas menunjukkan bahawa data pre-test berdistribusi normal dan data post-test tidak berdistribusi normal sehingga analisa data selanjutnya menggunakan uji *Wilcoxon*.